

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang diaplikasikan pada bagian luar tubuh manusia, meliputi bibir, epidermis, rambut, kuku, organ genital eksternal, gigi, dan membran mukosa mulut, dengan tujuan utama untuk membersihkan, mengubah penampilan, memberikan aroma, memperbaiki bau, serta melindungi dan mempertahankan kondisi kesehatan tubuh (Permenkes, 2023). Kosmetik diformulasikan dari bahan alami maupun bahan sintesis yang berperan dalam perawatan serta peningkatan penampilan. Beberapa kosmetik digunakan berdasarkan manfaatnya; misalnya, *lip balm* yang diformulasikan untuk melembabkan bibir. *Lip balm* tersedia dalam berbagai bentuk sediaan, seperti stik dan krim (Wijaya & Safitri, 2020).

Bibir merupakan salah satu bagian dari tubuh yang perlu dijaga kelembabannya sebisa mungkin karena rentan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh lingkungan seperti sinar matahari. Oleh karena itu, diperlukan formulasi *lip balm* yang dapat digunakan untuk melindungi dan menjaga kesehatan bibir dari paparan sinar matahari melalui penggunaan tabir surya atau *sun protection* (Risnayanti et al., 2022)

Lip balm adalah produk yang menghidrasi bibir dengan mengoleskan lapisan minyak yang tetap berada di permukaan dan tidak terserap ke dalam kulit. Sebagai bonus tambahan, *lip balm* mengandung antioksidan, yang berarti membantu menjaga bibir tetap terhidrasi dan kencang, melawan radikal bebas yang disebabkan oleh stres lingkungan, melindunginya dari radiasi UV, dan memperlambat proses penuaan. Salah satu alasan utama mengapa orang menyukai *lip balm* adalah karena penggunaannya yang menyenangkan (Rasyadi, 2021).

Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) merupakan tanaman yang mengandung komponen *Natural Moisturizing Factor* (NMF), termasuk asam amino (asam glutamat) dan gula, yang berperan dalam meningkatkan kelembaban kulit (Yusuf, 2019). Antioksidan asam askorbat, karotenoid, polifenol, kalium, vitamin A dan C, serta vitamin C semuanya terdapat dalam tomat. Radikal bebas yang disebabkan

oleh polusi dan sinar matahari dapat merusak bibir, sementara antioksidan melindungi bibir dari kerusakan (Junnaeni, 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Ardhana et al., 2024) mengenai Formulasi Pelembab Bibir (*Lip Balm*) Ekstrak Etanol Buah Tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan berbagai konsentrasi menunjukkan bahwa formula dengan konsentrasi 7% merupakan formula yang paling disukai. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Yusuf, 2019) mengenai Formulasi dan Evaluasi *Lip Balm* Liofilisat Sari Buah Tomat (*Solanum lycopersicum L*) Sebagai Pelembab Bibir dengan berbagai konsentrasi menunjukkan bahwa formula dengan konsentrasi 5% merupakan formula yang paling stabil secara fisik. Sementara itu, penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Ridhani et al., 2022) mengenai Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Sediaan *Lip Balm* Ekstrak Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) dengan berbagai konsentrasi menunjukkan bahwa formula dengan konsentraasi 2% yang paling disukai. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Formulasi *Lip Balm* Ekstrak Buah Tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan konsentrasi 2%, 4%, dan 6% yang baik dan stabil dalam penyimpanan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *lip balm*?
2. Berapakah konsentrasi formulasi sediaan *lip balm* ekstrak etanol buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*) memiliki stabilitas yang baik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ekstrak etanol buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *lip balm*.
2. Untuk mengetahui konsentrasi formulasi sediaan *lip balm* ekstrak etanol buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*) memiliki stabilitas yang baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah ilmu dan informasi bahwa sediaan ekstrak buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*) dapat dimanfaatkan dalam pembuatan *lip balm*.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.